

# KAJIAN SEMANTIK AL QUR'AN: MELACAK KATA MUSLIM DALAM AL QUR'AN

**Mahmud Muhsinin**

(Dosen Prodi Studi Agama-agama UM Surabaya)

## **Abstrak**

*Penelitian ini akan mencoba melakukan penelitian semantik makna muslim dalam al qur'an. Apa makna kata muslim dalam al qur'an ? berapa banyak ayat yang memuat kata muslim dalam al qur'an ?*

*Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan semua ayat yang mengandung atau terdapat kata muslim baik dia berbentuk tunggal atau berbentuk jamak (banyak). Dari berbagai makna kalimat tersebut, kemudian dilakukan analisa makna kata muslim perkalimat atau per ayat, barulah kita mendiskripsikan apa itu muslim ? Kata muslim terdapat di 39 ayat yang tersebar di 24 surat. Kata muslim disematkan kepada para Nabi dan pengikutnya. Nabi Muhammad SAW merupakan nabi terakhir dan kata muslim disematkan kepada Nabi Muhammad dan pengikutnya. Sifat orang muslim diantaranya : Beriman kepada Al qur'an, Beriman kepada semua Nabi, Beribadah hanya kepada Allah tidak mempersekutukan Nya dengan apa pun, Berdakwah kepada tauhid dengan ikhlas mengharapkan pahala dari Allah, Istiqomah dalam ketakwaan, Tidak sombong dan berserah diri kepada Allah, Mau mendengar al qur'an dengan penuh ketaatan, Bersegera untuk pasrah kepada Allah (bertaubat), Orang muslim adalah orang yang beruntung di akhirat, Orang muslim sangat memperhatikan keadaan keluarga, mendoakan mereka, berbakti kepada ibu bapak, Orang muslim akan bersungguh-sungguh dalam menjelankan agama islam.*

*Kata kunci : Muslim, Semantik, Al qur'an*

## A. PENDAHULUAN

Kata muslim berasal dari bahasa arab yang bermakna orang yang menyerahkan diri kepada Allah. Muslim merupakan sebutan untuk orang yang memeluk agama Islam dengan Nabi Muhammad SAW dan kitab suci al Qur'an.

Agama di dunia ini di golongankan menjadi 2 yaitu agama samawi dan agama duniawi. Agama samawi adalah agama yang berasal dari langit, berasal dari Tuhan. Agama ini memiliki utusan Tuhan yang menjelaskan wahyu dari Tuhan. Sedangkan agama duniawi adalah agama yang berasal dari pemikiran manusia. Agama yahudi, kristen dan islam masuk dalam kelompok agama samawi. Ketiga agama ini memiliki nabi-Nabi yang saling berhubungan. Nabi Musa dengan kitab tauratnya menjadi pegangan agama yahudi. Nabi isa dengan kitabnya injil menjadi pegangan agama kristen. Agama islam dengan Nabi Muhammad dan kitab al qur'an pegangannya.

Dalam sebuah pengertian dijelaskan bahwa islam merupakan agama yang dibawa oleh semua nabi, artinya agama Nabi musa adalah islam dan agama Nabi isa juga islam. Mengapa sekarang menjadi agama yahudi, agama kristen dan agama islam ? oleh karena itu perlu dilakukan pengertian islam secara menyeluruh. Apa pengertian muslim dalam al qur'an ?

Al qur'an merupakan wahyu Allah yang masih otentik hingga sekarang. Berbeda dengan injil dan taurat yang telah mengalami perubahan disesuaikan dengan perubahan zaman. Sebagai wahyu Allah yang masih orisinal maka kebenarannya menjadi mutlak.

Al qur'an merupakan karya sang pencipta Allah. Segala sesuatu yang berasal dari Allah memiliki ciri semakin diteliti semakin kita tidak bisa menguasainya. Berbeda dengan hasil karya manusia yang memiliki ciri semakin diteliti semakin kita bisa menguasainya. Misalnya sejak abad ke 19 hingga sekarang manusia meneliti makhluk hidup, meneliti sel, saat diteliti justru semakin tidak bisa menguasainya, bahkan muncul berbagai cabang ilmu baru. Berbeda dengan hasil karya manusia misal sepeda motor, ketika kita meneliti sepeda motor maka kita akan semakin menguasainya dan mengerti dengan mesin motor, bahkan bisa membuat tiruannya. Sedangkan hasil karya Allah tidak bisa dibuat tiruannya. Sudah berabad-abad manusia meneliti sel tapi belum bisa membuat tiruannya. Demikian juga al qur'an semakin diteliti semakin kita tidak bisa menguasainya bahkan muncul berbagai cabang ilmu. Walaupun sejak abad ke 8 al qur'an diteliti, manusia belum bisa membuat yang seperti al qur'an.

Al Qur'an merupakan mukjizat bagi manusia. Dia adalah karya Allah yang diperuntukan bagi manusia untuk dikaji, diteliti, dipelajari, didalami maknanya agar pengetahuan manusia berkembang pesat, baik dan sesuai dengan fitrah manusia.

## B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mencoba melakukan penelitian semantik makna muslim dalam al qur'an. Apa makna kata muslim dalam al qur'an ? berapa banyak ayat yang memuat kata muslim dalam al qur'an ?

## C. Kajian semantik

Semantik merupakan sebuah ilmu yang mempelajari makna sebuah kata. Semantik adalah cabang dari linguistik yang memfokuskan kajiannya pada makna bahasa. Wijana dan Rohmadi (2008:11) berpendapat bahwa makna (sense) adalah konsep abstrak pengalaman manusia tetapi bukanlah pengalaman orang per orang. Berbeda dengan symbol maupun referent, makna akan merujuk kepada wujud non-fisik dalam sebuah tuturan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu bahasa yang menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, serta hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut.

Tarigan menyatakan bahwa semantik menelaah hubungan tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapannya. Makna, sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar, sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling dimengerti, dalam keseluruhannya memiliki tiga tingkatan keberadaan. Pada tingkat pertama, makna menjadi isi abstraksi dalam kegiatan bernalar secara logis sehingga membuahkan preposisi yang benar. Tingkat kedua, makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan. Pada tingkat ketiga, makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu.<sup>1</sup>

Makna sebuah kata akan sangat terkait dengan kalimat dimana kata tersebut berada. Oleh karena itu dalam memahami makna kata muslim, kita harus melihat kata tersebut di berbagai tempat penggunaannya. Sehingga bisa diperoleh pemahaman yang holistik tidak parsial. Metode semantik yang digunakan hampir sama dengan metode semantik yang digunakan Toshihiko Izutsu dalam kajian semantiknya terhadap al qur'an. Yang membedakannya hanya jika Izutsu saat melakukan analisa dengan juga menggunakan lawan katanya. Jadi setelah terkumpul semua ayat yang mengandung kata yang akan dikaji, kemudian dilakukan analisa makna perkalimat dan juga analisa lawan katanya, ini metode yang digunakan Izutsu. Sedang penelitian ini melakukan analisisnya tidak dengan analisa lawan kata, hanya dilakukan analisa makna perkalimat.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan semua ayat yang mengandung atau terdapat kata muslim baik dia berbentuk tunggal atau berbentuk jamak (banyak). Dari berbagai makna kalimat tersebut, kemudian dilakukan analisa makna kata muslim perkalimat atau per ayat, barulah kita mendiskripsikan apa itu muslim ?

---

<sup>1</sup>Tarigan 1993:13

#### D. Pembahasan

Muslim merupakan sebutan untuk orang yang beragama islam. Disamping kata muslim kata muttaqin dan kata mukmin digunakan juga bagi orang yang beragama islam. Sehingga bagi orang yang beragama islam memiliki beberapa sebutan diantaranya muslim, mukmin dan muttaqin. Kata muslim artinya orang islam, kata mukmin artinya orang beriman, dan kata muttaqin adalah orang bertaqwa. Dari ketiga kata ini muslim merupakan makna yang paling dekat dengan islam sebagai agama.

- Pemaparan data

Kata muslim dalam al qur'an di sebutkan di 39 ayat, yaitu :

1. Al baqarah ayat 128

رَبَّنَا اجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنَّا مَسْئَلَةً لَكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَكَ وَتَبِعْنَا لَكَ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

**Artinya :** *Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang*

Ayat ini berkisah tentang nabi ibrahim bersama anaknya nabi ismail yang membangun ka'bah. Setelah selesai mereka kemudian berdoa agar mereka termasuk dalam kelompok muslim, anak keturunan mereka juga menjadi umat yang muslim.

2. Al baqarah ayat 132

وَوَصَّيْنَا إِبْرَاهِيمَ بِرَبِّهِ وَيَعْلَمَ أَنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آلَ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُمْ مُسْلِمُونَ

**Artinya :** *Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam."*

Ibrahim merupakan bapak tauhid dan menjadi suri tauladan dalam hal ketauhidan. Ayat ini menjelaskan bagaimana nabi ibrahim berwasiat kepada anak-anaknya agar mereka memeluk agama Allah dan masuk dalam islam.

3. Al baqarah ayat 133

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ بِالْمَوْتِ أَذَقْنَا لِبَنِيهِمَا تَعْبُدُوا مِن دُونِ اللَّهِ قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهُكُمُ اللَّهُ أَبَانَا أَبُو إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلُ وَإِسْحَاقَ إِلهًا وَنَحْنُ لَهُمْ مُسْلِمُونَ

**Artinya :** *Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya."*

Wasiat tersebut diteruskan oleh nabi ya'qub sebagai cucu nabi ibrahim. Nabi ya'qub berpesan kepada anak-anaknya untuk tetap muslim, tetap beribadah kepada Allah.

4. Al baqarah ayat 136

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ لِإِبْرَاهِيمَ إِسْمَاعِيلَ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ الْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ سِدْرَةَ مَوْسَىٰ وَإِنَّا لَنُؤْمِنُ بِهِمْ وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبِيْنًا حَدِيْمَهُمْ وَخَلَّاهُمْ مِّنْهُم مَّن نَّحْنُ لَهُمْ سَلْمُونَ

Artinya : Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya."

Kaum yahudi dan kaum nasrani saling mengklaim bahwa ibrahim adalah golongan mereka. Kemudian Allah membantah hal tersebut dan menjelaskan bahwa ibrahim beragama hanif tidak berbuat syirik. Allah memerintahkan kepada pengikut Nabi Muhammad agar juga mengikuti jejak ibrahim yang muslim.

#### 5. Ali imran 52

فَلَمَّا أَحْسَبَ عِيسَىٰ مَنَّهُمُ الْكُفْرَ قَالَمَّا نَصَارَ بِاللَّهِ قَالَ لَحَوْارِيُّونَ نَحْنُ نَصَارُ اللَّهُمَّ إِنَّا شَهِدْنَا مَا نَسَلِمُونَ

Artinya : Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.

Pengikut nabi Isa yang setia, mereka di sebut kaum hawariyyin. Mereka juga mengaku sebagai muslim.

#### 6. Ali imran ayat 64

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ لَأَنشُرَ كَيْدَ شَيْطَانٍ وَلاَ يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا رُّبَابًا مَّن دُونِ اللَّهِ فَانْتَبِهُوا قُلُوا قَوْلُوا الشُّهُدَاءُ إِنَّا نَسَلِمُونَ

Artinya : Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah." Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."

Sebuah ajakan kepada kaum yahudi dan nasrani agar menjadi muslim yaitu beribadah hanya kepada Allah, tidak berlaku syirik, tidak menjadikan apapun sebagai sesembahan selain Allah.

#### 7. Ali imran 67

مَا كَانَتِ ابْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلاَ نَصْرَانِيًّا وَكَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik

Allah menjelaskan sekali lagi tentang nabi ibrahim bahwa ia bukan yahudi dan juga bukan nasrani, namun ia beragama hanif yang muslim.

8. Ali imran 80

وَلَا يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُتَّخَذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّينَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan malaikat dan para nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) dia menyuruhmu berbuat kekafiran di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam?."

Allah membantah jika ada seorang nabi yang minta disembah atau ada seorang nabi yang menyuruh menyembah malaikat dan nabi. Semua nabi tidak akan menyuruh berbuat kafir padahal sudah muslim.

9. Ali imran ayat 84

قُلْنَا لِلَّهِ مَا أَنْزَلْنَا لِعَلْبَابِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ مَا أَوْتَيْنَا سِنِينَ عِيسَى النَّبِيِّ وَنَمْرُوتَ مَلَأْنَا قُرْبِينَ مِنْهُمْ فَأَخَذْنَاهُمْ مِمَّا نَحْنُ مُسْلِمُونَ

Artinya : Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nyalah kami menyerahkan diri."

Allah menjelaskan bahwa orang muslim akan beriman kepada Allah, kepada semua nabi Allah dan juga apa yang diwahyukan kepada mereka.

10. Ali imran ayat 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا تِلْكَ الْأَوْثَانُ مُمْسِكِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

Allah menyeru kepada orang beriman agar selalu menjaga ketakwaan hingga meninggal tetap dalam islam.

11. Al maidah 111

وَإِذْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ أَنِ ابْتَغُوا لِقَاءَ رَبِّكَ إِنَّكَ بِعَيْنِنَا وَإِذْ يَبْتَغِيكَ اللَّهُ يَأْتِيَنَا السُّبْحَانَ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia: "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku." Mereka menjawab: Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)."

Para kaum hawarain kembali lagi diceritakan oleh Allah. Mereka mengaku sebagai orang muslim.

12. Al an'am 163

لَا شَرِيكَ لَهُ يُدْعَىٰ بِأَسْمَائِهِ تَوَاضَعُوا رُجُوعًا وَإِن لَّا تُدْعُوا فَاعْلَمُوا

Artinya : Tiada sekutu bagiNya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)."

Kaum muslim mendapatkan nikmat yang sangat besar yaitu berupa petunjuk ke jalan yang lurus yaitu jalannya atau millahnya ibrahim. Millah ibrahim merupakan ketauhidan yang bersih dari syirik dan pengakuan sebagai muslim, yaitu penyerahan diri secara total kepada Allah.

13. Al 'araaf 126

وَمَا تَنْقُمُونَا إِلَّا أَنْ آمَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا مَا جَاءَنَا مِن بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَأَوْ تَمُنَّا بِمُسْلِمِينَ

Artinya : *Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami.* " (Mereka berdoa): *"Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)."*

Ini merupakan doa para penyihir fir'aun yang sadar dan beriman kepada Allah. Saat itu fir'aun berpendapat bahwa keimanan mereka kepada nabi Allah Musa merupakan sebuah skenario yang sudah disusun oleh mereka dan Nabi Musa, dengan tujuan untuk mengeluarkan bani israel dari kekuasaan fir'aun. Maka fir'aun menyatakan bahwa ia akan menghukum para penyihir dengan memotong tangan dan kaki mereka secara bersilang. Hukuman ini tidak membuat para penyihir takut namun keimanan mereka bertambah dan berdoa kepada Allah : Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)."

14. Yunus 72

فَاتَّبَعْتُمُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ وَلَئِن يُدْعَوْا إِلَىٰ آلَاءِ اللَّهِ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مُسْلِمِينَ

Artinya : *Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun dari padamu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)."*

Ayat ini merupakan penggalan kisah nabi Nuh. Nabi Nuh berdakwah mengajak kaumnya untuk beribadah hanya kepada Allah saja. Dan jika mereka berpaling dari ajakan dan dakwah Nabi Nuh, maka cukuplah sudah hujjah bagi mereka dan nabi Nuh berlepas diri dari mereka sebab yang memberi upah pahala dari dakwah adalah Allah dan Nabi Nuh mengaku sebagai seorang muslim.

15. Yunus 84

وَقَالُوا سُبْحَانَ اللَّهِ مَا كُنَّا لَكُمْ بِهَادِيَيْنَّ وَلَا نَكُونُ لَكُمْ مَعِينِينَ

Artinya *Berkata Musa: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Allah, maka bertawakkallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri."*

Nabi Musa berkata kepada kaumnya Bani Israil agar mereka bertawakkal kepada Allah, dan akan termasuk golongan muslim.

16. Yunus 90

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ الْغَوِيَّاتِ عَادُوًّا غَدَابًا أَدْرَكَهُمُ الرِّجَالُ مِنَ الْبَحْرِ فَسَوَّىٰ اللَّهُ آلَ الْيَمِينِ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمِمَّنْ سَأَلُونا عَنِ الْيَمِينِ

Artinya : *Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."*

Fir'aun akhirnya ditenggelamkan oleh Allah beserta bala tentaranya saat mereka melintasi laut yang terbelah. Setelah Bani Israil berhasil melewati lautan yang terbelah, kemudian fir'aun dan bala tentaranya masih dibelakang mengejar Bani israil. Namun sebelum mereka berhasil menyusul bani israil Allah menenggelamkannya di lautan. Dalam keadaan tenggelam itu fir'aun berkata bahwa ia beriman kepada Allah seperti imannya bani israil dan mengaku muslim. Namun di ayat selanjutnya Allah menjawab pernyataan fir'aun ini. Mengapa baru sekarang kamu beriman ? Pernyataan iman fir'aun yang diikrarkan saat sakaratul maut di tolak oleh Allah.

17. Hud 14

فَالْمِيسْتَجِيبُوا كَمَا عَلِمُوا أَنَّمَا نُزِّلَ عَلَيْهِمُ اللَّهُ أَنزِيلًا إِيَّاهُ لَا هُوَ إِلَّا هُوَ فَهَلْ أَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : *Jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakanmu) itu maka ketahuilah, sesungguhnya Al Quran itu diturunkan dengan ilmu Allah, dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah)?*

Ayat ini berkenaan dengan Rosulullah yang merasa sedih dengan sikap kaum quraisy yang tidak mau beriman kepadanya bahkan menyatakan bahwa al qur'an itu buatan Nabi Muhammad. Maka Allah menghibur nabi Muhammad dengan menjelaskan bahwa tidak ada yang bisa membuat yang serupa dengan al qur'an, sebab al qur'an berasal dari Allah yang tidak ada yang menyamai Nya. Ayat ini ditutup dengan tawaran agar mau menjadi muslim.

18. Yusuf 101

رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِمَّا نَشَاءُ وَإِلَّا أُحَادِثُ فَاطِرَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ أَنَا وَنَحْوَهُ لِيَفِي بِلِدُنَيَّ وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

Artinya : *Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.*

Ini merupakan doa nabi yusuf setelah ia kembali bertemu dengan orang tuanya di mesir, dimana saat itu nabi yusuf telah menjadi orang penting di kerajaan mesir ia menduduki jabatan sebagai bendahara di kerajaan mesir. Saat itu nabi yusuf merasakan kebahagiaan yang sangat dan berdoa kepada Allah agar diwafatkan dalam keadaan muslim.

19. Al hijjir 2

رُبَّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا الْوَكَاةَ وَأَمْسَلِينَ

Artinya : *Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.*

Allah menerangkan dalam ayat ini peristiwa kelak di akhirat. Orang-orang kafir sebagai penghuni neraka merasa sangat menyesal karena mereka tidak masuk islam, mereka menyesal mengapa dulu tidak muslim.

Ayat ini semakna dengan surat al an'am ayat 27 yang artinya *“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”*

Kedua ayat ini sama menjelaskan penyesalan kaum kafir di akhirat kelak. Di ayat al hijir mereka menyesal kenapa tidak menjadi orang muslim. Sedangkan di ayat al an'am; mereka menyesal kenapa tidak menjadi orang beriman.

20. An nahl 89

وَيَوْمَنبَعُثُكُلُّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مَا أَنفَسُوا جِنَابًا شَهِيدًا عَلَيْهِمْ لَأَعْلَمَهُمْ لَوْلَا عَوْنُنَا عَلَيْكَ أَتَبَيَّنَّا الْكَافِرِينَ وَهُدُورَ حَمَةِ تَوْبِ شَرِّ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : *(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.*

Awal ayat ini menjelaskan peristiwa di hari kebangkitan kelak. Di mana semua manusia akan dibangkitkan. Rosulullah akan menjadi saksi bagi semua manusia. Hal ini semakna dengan ayat 41 surat an nisa'.

Dalam sebuah hadits di riwayatkan dalam Shahih Bukhari Abdullah bin Mas'ud berkata rosulullah berkata: “Bacakanlah kepadaku, hai Abdullah!” “Haruskah aku membacakannya pada anda, wahai Rasulallah..?” Jawab Rasulallah: “Saya ingin mendengarnya dari mulut orang lain” Maka Ibnu Mas'ud pun membacanya dimulai dari surat an-Nisa hingga sampai pada firman Allah Ta'ala: Maka betapa jadinya bila Kami jadikan dari setiap ummat itu seorang saksi, sedangkan kamu Kami jadikan sebagai saksi bagi mereka ... !

Ketika orang-orang kafir yang mendurhakai Rasul sama berharap kiranya mereka disamaratakan dengan bumi ... ! dan mereka tidak dapat merahasiakan pembicaraan dengan Allah ...!” (QS 4 an-Nisa: 41 — 42)

Maka Rasulallah shallallahu 'alaihi wasallam tak dapat manahan tangisnya, air matanya meleleh dan dengan tangannya diisyaratkan kepada Ibnu Mas'ud yang maksudnya: “Cukup ...,cukuplah sudah, hai Ibnu Mas'ud ...!” Dan saat Abdullah menoleh, ia melihat Rosulullah menangis.

Nabi Muhammad akan menjadi saksi bagi seluruh manusia dari nabi adam hingga manusia akhir zaman. Bahwa wahyu kepada semua nabi dan rosul merupakan wahyu ketauhidan dan agama islam.

Al qur'an sebagai wahyu terakhir yang menutup masa risalah dan yang menyempurnakan agama Allah Islam, menjelaskan semua hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

21. An nahl 102

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."*

Ayat ini berkaitan dengan ayat sebelumnya. Allah membantah tuduhan orang-orang kafir yang menghina Rosulullah. Saat ada ayat yang menghapus ayat sebelumnya mereka menghina Rosulullah dengan berkata : "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja." Pernyataan ini mengindikasikan bahwa al qur'an merupakan hasil karya Nabi Muhammad. Maka Allah membantah dengan ayat selanjutnya bahwa al qur'an itu merupakan wahyu yang diturunkan oleh Malaikat Jibril, yang akan menjadi petunjuk dan kabar gembira bagi orang-orang islam (muslim).

#### 22. Al Anbiya' 108

قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : *Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)."*

Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad agar berkata : "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)." Kepada orang-orang musyrik. Di ayat selanjutnya Allah menjelaskan bagaimana sikap kita kaum muslim jika mereka berpaling dari ajakan berbuat baik. Maka biarkanlah mereka dan serukan pada mereka bahwa kami akan memerangi kalian sebagaimana kalian juga memerangi kami.

#### 23. Al hajj ayat 78

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (77) وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya : *Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.*

Allah memerintahkan kita agar bersungguh-sungguh dalam menjalankan islam sebab islam merupakan agama yang mudah, islam merupakan agama yang hanif sebagaimana agama nabi ibrahim, islam merupakan agama yang telah dijelaskan

keberadaannya di kitab-kitanya terdahulu bahwa wahyu terakhir dan nabi terakhir merupakan agama Allah agama islam oleh karena itu kaum israil yang tidak mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW memiliki sebutan agama yahudi walaupun mereka mengaku berajaran Nabi Musa kitab taurat, mereka tidak disebut islam sebab tidak mengimani Nabi Muhammad SAW. Karena itu dihari kiamat kelak Nabi Muhammad akan menjadi saksi atas seluruh umat manusia, Beliau menjadi barometer kebenaran dan kehanifan ajaran Allah.

24. An naml ayat 31

أَلَّا تَعْلَمُوا عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ

Artinya : *Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."*

Ayat ini merupakan potongan kisah sulaiman dengan ratu bilqis. Burung hud-hud mengabarkan bahwa ia telah melihat sebuah kerajaan yang dipimpin oleh wanita yang menyembah matahari. Nabi sulaiman kemudian mengecek kebenaran berita tersebut, dan hasilnya benar bahwa ada seorang Ratu bernama Balqis yang menyembah matahari. Maka nabi sulaiman menulis surat yang berbunyi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (30) أَلَّا تَعْلَمُوا عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ

Artinya : *"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."*

Nabi Sulaiman mengawali suratnya dengan kata "Bismillahi rahmani rahim" kemudian memperingatkan agar jangan merasa hebat berbangga diri berlaku sombong meremehkan orang lain. Tapi berislamlah berlaku tunduk dan taat kepada Allah, menyerahlah dan pasrah kepada Allah, berislamlah seperti nabi sulaiman.

25. An Naml ayat 38

قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ

Artinya : *Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."*

Ayat ini masih melanjutkan kisah sulaiman dan ratu balqis. Nabi Sulaiman berencana menunjukkan kehebatannya dihadapan ratu balqis agar dia bersama kerajaannya akan mau menjadi muslim. Maka Nabi Sulaiman berencana memindahkan singgasana ratu balqis ke kerajaannya sehingga saat ratu balqis datang bersama rombongannya maka ia akan terkesimak dan takjub dengan hal tersebut dan akan masuk islam dengan suka rela.

26. An Naml ayat 42

فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ

Artinya : *Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" Dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku,*

*kami telah diberi pengetahuan sebelumnya<sup>2</sup> dan kami adalah orang-orang yang berserah diri."*

Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis masih berlanjut, ketika Ratu Balqis dan rombongan datang ke kerajaan, Nabi Sulaiman menanyakan tentang singgasana yang dihadapannya "Apakah singgasana ini serupa dengan singgasanamu?" Ratu Balqis menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku" Ratu Balqis melanjutkan bahwa sebelumnya ia telah mendapat informasi mengenai Raja Sulaiman, bahwa beliau adalah seorang Nabi yang mengajak kepada tauhid hanya beribadah kepada Allah semata, dan Ratu Balqis juga telah mendengar bahwa Nabi Sulaiman telah memindahkan singgasananya ke kerajaan beliau. Akhirnya ia melihat kebenaran dari berita tersebut dan ia menyatakan diri masuk Islam.

27. An Naml ayat 81

وَمَا أَنْتَ بِهَادِي الْعُمَىٰ عَنْ ضَلَالَتِهِمْ إِنْ تُسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: *Dan kamu sekali-kali tidak dapat memimpin (memalingkan) orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorangpun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri.*

Allah menjelaskan bahwa kaum yang mau mendengarkan al-Qur'an dan mentaatinya hanyalah kaum Muslim, dimana mereka telah menyerahkan dirinya kepada Allah. Sedangkan kaum Bani Israil dan kaum Nashani tidak akan mau mendengarkan isi al-Qur'an apalagi kaum kafir yang hatinya telah ditutup oleh Allah.

28. An Naml ayat 91

إِنَّمَا أَمْرٌ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.*

Allah menjelaskan bahwa Rasulullah SAW hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan diperintahkan supaya menjadi orang Muslim orang yang berserah diri kepada Allah.

29. Al Qashash ayat 53

وَإِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ قَالُوا آمَنَّا بِهِ إِنَّهُ الْحَقُّ مِن رَّبِّنَا إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلِهِ مُسْلِمِينَ

Artinya: *Dan apabila dibacakan (Al-Quran itu) kepada mereka, mereka berkata: "Kami beriman kepadanya; sesungguhnya; Al-Quran itu adalah suatu kebenaran dari Tuhan kami, sesungguhnya kami sebelumnya adalah orang-orang yang berserah diri (Kepada Allah).*

Sebagian dari Ahlul Kitab ada yang beriman kepada Nabi Muhammad SAW. Mereka ketika mendengar al-Qur'an dibacakan maka mereka berkata: "kami

<sup>2</sup>Maksudnya pengetahuan tentang kenabian Sulaiman a.s. Balqis telah mengetahui kenabian Sulaiman itu, sebelum dipindahkan singgasananya dari negeri Saba' ke Palestina dalam sekejap mata.

beriman kepadanya, sesungguhnya al qur'an ini benar berasal dari Allah. Kami adalah orang muslim sebelum al qur'an turun. Setelah al qur'an turun mereka beriman kepadanya sehingga di ayat selanjutnya Allah menjelaskan bahwa bagi mereka 2 pahala, yaitu pahala muslimnya mereka sebelum al qur'an diturunkan dan muslimnya mereka setelah al qur'an diturunkan.

30. Al 'Ankabuut ayat 46

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأَنْزَلَ إِلَيْكُمْ  
وَالهَذَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Artinya : *Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka<sup>3</sup>, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri."*

Ayat ini menjelaskan tentang cara berdebat dengan ahlul kitab dan juga non muslim yang mereka membayar jiz'ah, yaitu dengan cara yang baik berupa ajakan untuk bertauhid dan hanya beribadah kepada Allah semata. Dan ucapkan : "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami adalah orang muslim, kami hanya berserah diri kepada Allah."

31. Ar Ruum ayat 53

Ayat ini sama dengan an naml ayat 81. Allah menyatakan bahwa di alam ini banyak tanda-tanda kekuasaan Allah yang bisa dijadikan pelajaran dan peringatan bagi manusia. Al qur'an merupakan salah satunya. Al qur'an akan sangat bermanfaat bagi mereka yang muslim agar selalu ingat dan menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah dan beribadah hanya kepada Allah.

32. Al 'Ahzaab ayat 35

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ  
وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّانِعِينَ وَالصَّانِعَاتِ وَالْحَافِظِينَ فَرُوجَهُمْ  
وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : *Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.*

<sup>3</sup>Yang dimaksud dengan *orang-orang yang zalim* ialah: orang-orang yang setelah diberikan kepadanya keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan dengan cara yang paling baik, mereka tetap membantah dan membangkang dan tetap menyatakan permusuhan. atau mereka yang menolak membayar jiz'ah. Atau mereka yang memerangi kaum muslimin tidak mau hidup damai berdampingan dengan kaum muslim.

Allah menjelaskan bahwa orang muslim akan selalu mendapatkan ampunan dan pahala yang besar. Inilah keutamaan orang muslim.

33. Az Zumar ayat 12

وَأْمُرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri."*

Di ayat sebelumnya ayat ke 10, Allah menyebutkan bahwa orang-orang yang sabar akan mendapatkan pahala tanpa batas. Siapakah orang yang sabar itu ? Allah menjelaskan bahwa mereka akan berlaku ikhlas dalam menjalankan agama. Mereka akan selalu bersegera menjadi muslim. Mereka akan selalu takut dengan siksaan Allah. Mereka hanya beribadah kepada Allah. Dan mereka tidak akan terpengaruh dengan kondisi orang-orang kafir yang sejahtera, sebab mereka mengingatkan kaum kafir bahwa hakikat kerugian adalah saat kita masuk ke dalam neraka. Pahala tanpa batas itu adalah pahala akhirat dimana orang-orang beriman yang sabar tersebut akan mendapatkan surga sedangkan orang-orang kafir akan mendapatkan neraka. Salah satu sifat orang beriman sabar adalah mereka akan segera muslim segera menyerahkan diri kepada Allah, segera taat kepada Allah, tidak menunda bertaubat kepada Allah.

34. Fushshilat ayat 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*

Kalimat "Siapakah yang lebih baik perkataannya" merupakan kalimat tanya bermakna nafi bahwa "tidak ada perkataan yang lebih baik dari pada orang yang menyeru kepada Allah, orang yang berdakwah kepada tauhid." Orang muslim adalah orang yang beramal sholeh dan berdakwah kepada tauhid.

35. Az Zukhruf ayat 69

الَّذِينَ آمَنُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ

Artinya : *(Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan adalah mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.*

Di ayat sebelumnya Allah menjelaskan bahwa kelak di akhirat ada orang-orang yang tidak ada rasa kekhawatiran apalagi rasa takut, mereka tidak merasa menyesal dan bersedih. Kemudian Allah menjelaskan di ayat ini bahwa mereka adalah orang yang beriman pada Ayat-ayat Allah, mereka dahulunya di dunia adalah orang muslim.

36. Al Ahqaaf ayat 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan*

melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri"

Di ayat ini Allah memerintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tua yang telah mengandungnya dan memeliharanya hingga dewasa. Di samping itu Allah juga mengajarkan doa yang baik untuk keluarga. Yaitu : "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri" Doa ini ditutup dengan bertobat dan pernyataan sebagai orang muslim, orang yang berserah diri. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang muslim sangat memperhatikan keadaan keluarga, mendoakan mereka, berbakti kepada ibu bapak.

37. Adz Dzariyaat ayat 36

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Dan Kami tidak mendapati negeri itu, kecuali sebuah rumah dari orang yang berserah diri.

Allah menceritakan tentang Nabi Luth dan kaumnya. Kebanyakan dari kaum Luth tidak beriman kepada Allah, sebagaimana Allah jelaskan dalam ayat ini: hanya sebuah rumah saja yang dihuni oleh orang-orang muslim. Ayat ini menunjukkan bahwa Nabi Luth beserta pengikutnya adalah orang-orang muslim.

38. Al Qolaam ayat 35

أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ

Artinya : Apakah patut Kami menjadikan orang-orang Islam itu sama dengan orang-orang yang berdosa (orang kafir).

Kalimat tanya ini maknanya bahwa tidak pantas jika orang-orang muslim diberi balasan yang sama dengan orang-orang kafir. Orang-orang muslim seharusnya mendapatkan balasan yang baik sedangkan orang-orang kafir mendapatkan balasan yang buruk.

39. Al Jin ayat 14

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا

Artinya : Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

Surat ini menceritakan tentang bangsa jin. Jin juga mendapatkan tugas untuk beribadah kepada Allah. Allah menjelaskan bahwa di bangsa jin ada yang muslim

dan ada yang kafir. Bagi mereka yang muslim, merekalah jin yang akan selamat dunia akhirat.

- Analisa data

Penggunaan kata muslim di berbagai ayat tersebut memiliki makna yang beragam, bisa bermakna orang dan bermakna sifat yang dimiliki orang muslim. Makna ini tentu tidak lepas dari makna kata muslim sendiri, yaitu orang muslim. Jika orang maka ia memiliki sifat yang menjadi karakter dan spesifikasi orang muslim. Bila dilihat dari segi orang maka ada 2 kelompok yang disebutkan dalam al qur'an yaitu kelompok Nabi dan kelompok non Nabi (bukan nabi). Secara sederhana bisa diklasifikasi menjadi beberapa 3 bagian:

#### **Kelompok Nabi :**

Banyak nabi-Nabi yang berikrar dan mengaku sebagai muslim, seperti Nabi Ibrahim dan anaknya Nabi Ismail dalam al baqarah ayat 128. Kemudian Allah menjelaskan bagaimana Nabi Ibrahim mewariskan muslim ini kepada anak keturunannya sehingga Nabi Ya'qub saat akan meninggal, bertanya kepada anak-anaknya tentang tuhan yang berhak disembah, sebagaimana dijelaskan dalam surat al baqarah ayat 132 dan 133. Di lain tempat Allah menjelaskan bahwa Nabi Ibrahim bukan yahudi dan nashrani tetapi dia seorang muslim, sebagaimana firman Allah QS. Ali Imran : 67. Termasuk juga keturunan Nabi Ibrahim yaitu Nabi Yusuf yang mengaku sebagai seorang muslim mengikuti jejak nenek moyangnya yaitu Nabi Ibrahim, dijelaskan dalam QS. Yusuf : 101, dalam ayat ini Nabi Yusuf berdoa setelah ia kembali bertemu dengan orang tuanya di mesir, dimana saat itu Nabi Yusuf telah menjadi orang penting di kerajaan mesir ia menduduki jabatan sebagai bendahara di kerajaan mesir. Saat itu Nabi Yusuf merasakan kebahagiaan yang sangat dan berdoa kepada Allah agar diwafatkan dalam keadaan muslim. Nabi lainnya yang mengaku muslim adalah Nabi Nuh dalam surat Yunus : 72, kemudian Nabi Musa (QS. Yunus 84), Nabi Luth yang dikisahkan di surat adz dzariyaat ayat 36. Bahkan semua Nabi adalah muslim dan mereka tidak mungkin memerintah berbuat kekafiran padahal kaumnya sudah muslim Sebagaimana yang disebutkan dalam Ali Imran ayat 80.

#### **Kelompok pengikut Nabi :**

Para pengikut setia Nabi isa yang disebut kau hawarain mereka mengaku sebagai muslim (ali imran 52, al maidah 111). Para penyihir fir'aun yang beriman kepada Nabi musa, mereka mengaku muslim (al 'araaf 126). Pengakuan muslim juga diucapkan oleh fir'an yang sedang sakaratul maut, namun pengakuan muslim ini tidak diterima oleh Allah. Para penyihir dan fir'aun mengaku muslim dan mengikuti ajaran Nabi musa (yunus 90). Ratu balqis yang berisalam atas ajakan Nabi sulaiman (an naml 42). Pengikut Nabi luth adalah muslim (adz dzariyaat 36). Dalam surat al jin ayat 14 Allah menjelaskan bahwa di kalangan bangsa jin ada yang muslim, mereka memilih jalan yang lurus dan benar. Sebagian dari kalangan ahlul kitab juga beriman kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dijelaskan dalam surat al qashash 53, yang maknannya : Sebagian dari ahlul kitab

ada yang beriman kepada Nabi Muhammad SAW. Mereka ketika mendengar al qur'an dibacakan maka mereka berkata : "kami beriman kepadanya, sesungguhnya al qur'an ini benar berasal dari Allah. Kami adalah orang muslim sebelum al qur'an turun. Setelah al qur'an turun mereka beriman kepadanya sehingga di ayat selanjutnya Allah menjelaskan bahwa bagi mereka 2 pahala, yaitu pahala muslimnya mereka sebelum al qur'an diturunkan dan muslimnya mereka setelah al qur'an diturunkan.

### **Menjelaskan sifat dan peri laku orang muslim**

Kata muslim adalah orang islam oleh sebab itu ia tentu memiliki sifat dan karakteristik yang menandakan sebagai orang Islam. Diantaranya :

1. Beriman kepada Al qur'an (an nahl 102, hud 14 : Ayat ini berkenaan dengan Rosulullah yang merasa sedih dengan sikap kaum quraisy yang tidak mau beriman kepadanya bahkan menyatakan bahwa al qur'an itu buatan Nabi Muhammad. Maka Allah menghibur Nabi Muhammad dengan menjelaskan bahwa tidak ada yang bisa membuat yang serupa dengan al qur'an, sebab al qur'an berasal dari Allah yang tidak ada yang menyamai Nya. Ayat ini ditutup dengan tawaran agar mau menjadi muslim)
2. Beriman kepada semua Nabi (al baqarah 136 ali imran 84)
3. Beribadah hanya kepada Allah tidak mempersekutukan Nya dengan apa pun. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah." Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)." (ali imran 64) Kaum muslim mendapatkan nikmat yang sangat besar yaitu berupa petunjuk ke jalan yang lurus yaitu jalannya atau millahnya ibrahim. Millah ibrahim merupakan ketauhidan yang bersih dari syirik dan pengakuan sebagai muslim, yaitu penyerahan diri secara total kepada Allah sebagaimana firman Allah al an'am 163) dan surat an naml 91 yang menyatakan : Allah menjelaskan bahwa rosulullah SAW hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan diperintahkan supaya menjadi orang muslim orang yang berserah diri kepada Allah.
4. Berdakwah kepada tauhid dengan ikhlas mengharapkan pahala dari Allah sebagaimana pengakuan para Nabi ketika mereka berdakwah (yunus 72)
5. Istiqomah dalam ketakwaan (ali imran 102, yunus 84)

6. Tidak sombong dan berserah diri kepada Allah sebagaimana dijelaskan dalam surat an naml 31Artinya : Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri." Dan juga dalam surat (Al anbiya' 108) Artinya : Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)."
7. Mau mendengar al qur'an dengan penuh ketaatan. Dalam surat al 'ahzab ayat 35 allah menjelaskan diantara sifat orang muslim, yaitu beriman kepada Allah, selalu taat kepada Allah, bersikap jujur, bersikap sabar, khusuk dalam sholat, bersedekah, berpuasa, menjaga kehormatan, selalu berdzikir.
8. Bersegera untuk pasrah kepada Allah (bertaubat) (az zumar 12). Orang muslim adalah orang yang beramal sholeh dan berdakwah kepada tauhid.(fushilat 33)
9. Orang muslim adalah orang yang beruntung di akhirat (az zukhruf 69) dan juga dijelaskan dalam surat al hijjir 2 Allah menerangkan dalam ayat ini peristiwa kelak di akhirat. Orang-orang kafir sebagai penghuni neraka merasa sangat menyesal karena mereka tidak masuk islam, mereka menyesal mengapa dulu tidak muslim.
10. Orang muslim sangat memperhatikan keadaan keluarga, mendoakan mereka, berbakti kepada ibu bapak (al ahqaaf 15)
11. Orang muslim akan bersungguh-sungguh dalam menjelankan agama islam sebagaimana Allah jelaskan dalam surat al hajj 78 Allah memerintahkan kita agar bersungguh-sungguh dalam menjalankan islam sebab islam merupakan agama yang mudah, islam merupakan agama yang hanif sebagaimana agama Nabi ibrahim, islam merupakan agama yang telah dijelaskan keberadaannya di kitab-kita terdahulu bahwa wahyu terakhir dan Nabi terakhir merupakan agama Allah agama islam.

#### **E. KESIMPULAN**

Kata muslim disematkan kepada para Nabi dan pengikutnya. Nabi Muhammad SAW merupakan nabi terakhir dan kata muslim disematkan kepada Nabi Muhammad dan pengikutnya, sedangkan mereka yang tidak mengikuti beliau tidak disebut muslim. Termasuk para ahlul kitab, jika mereka beriman kepada Nabi Muhammad dan mengikuti ajarannya maka mereka disebut muslim namun jika tidak maka mereka disebut Yahudi atau Nashrani. Untuk ahlul kitab Allah telah menjelaskan dalam surat al qashash 53, yang maknannya : Sebagian dari ahlul kitab ada yang beriman kepada Nabi Muhammad SAW. Mereka ketika mendengar al qur'an dibacakan maka mereka berkata : "kami beriman kepadanya, sesungguhnya al qur'an ini benar berasal dari Allah. Kami adalah orang muslim sebelum al qur'an turun. Setelah al qur'an turun mereka beriman kepadanya

sehingga di ayat selanjutnya Allah menjelaskan bahwa bagi mereka 2 pahala, yaitu pahala muslimnya mereka sebelum al qur'an diturunkan dan muslimnya mereka setelah al qur'an diturunkan.

Sifat orang muslim diantaranya : Beriman kepada Al qur'an, Beriman kepada semua Nabi, Beribadah hanya kepada Allah tidak mempersekutukan Nya dengan apa pun, Berdakwah kepada tauhid dengan ikhlas mengharapkan pahala dari Allah, Istiqomah dalam ketakwaan, Tidak sombong dan berserah diri kepada Allah, Mau mendengar al qur'an dengan penuh ketaatan, Bersegera untuk pasrah kepada Allah (bertaubat), Orang muslim adalah orang yang beruntung di akhirat, Orang muslim sangat memperhatikan keadaan keluarga, mendoakan mereka, berbakti kepada ibu bapak, Orang muslim akan bersungguh-sungguh dalam menjelankan agama islam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Izutsu, Toshihiko. Konsep-konsep etika Religius dalam Al Qur'an. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1993
- Izutsu, Toshihiko. Relasi Tuhan dan Manusia. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1997
- M. Yusron dkk., Studi Kitab Tafsir Kontemporer Yogyakarta: Teras, 2006
- Nasr Hamid Abu Zaid, Tekstualitas Al-Qur'an terj. Khoiron Nahdliyin Yogyakarta: LKiS, 2005
- M. Nur Kholis Setiawan, Al-Qur'an Kitab Sastra terbesar Yogyakarta: Elsaq Press, 2006
- Aminuddin. Semantik (Pengantar Studi tentang Makna). Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2001
- Chaer, Abdul. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Parera, J.D. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. 2004
- Pateda, Mansoer. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Tarigan, Henry Guntur. Pengajaran Semantik. Bandung: Angkasa. 1993
- Ullmann, Stephen. Pengantar Semantik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Cahyono, Bambang Yudi. Kristal-Kristal Ilmu Bahasa. Surabaya: Airlangga University Press. 1994
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Kridalaksana, Harimurti . Kamus Linguistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.2001.

أيسر التفاسير المؤلف : أبو بكر الجزائري  
تفسير القرآن العظيم المؤلف : أبو الفداء إسماعيل بن عمر بن كثير القرشي الدمشقي المحقق : سامي بن محمد سلامة الناشر : دار طيبة للنشر والتوزيع الطبعة : الثانية 1420 هـ - 1999 م  
تيسير الكريم الرحمن في تفسير كلام المنان المؤلف : عبد الرحمن بن ناصر بن السعدي المحقق : عبد الرحمن بن معلا اللويحق الناشر : مؤسسة الرسالة الطبعة : الأولى 1420 هـ - 2000 م